

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN
TERAPI SOCIAL SKILLS TRAINING UNTUK
MENURUNKAN ISOLASI SOSIAL
PASIEN SKIZOFRENIA
TAHUN 2018**

(Studi Kasus Ini Dilakukan di RSJ Provinsi Bali)



Oleh:
GUSTI AYU PUTU SWANDEWI
P07120015062

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2018**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN
TERAPI SOCIAL SKILLS TRAINING UNTUK
MENURUNKAN ISOLASI SOSIAL
PASIEN SKIZOFRENIA**

TAHUN 2018

(Studi Kasus Ini Dilakukan di RSJ Provinsi Bali)



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TERAPI *SOCIAL SKILLS TRAINING* UNTUK MENURUNKAN ISOLASI SOSIAL PASIEN SKIZOFRENIA TAHUN 2018

(Studi Kasus Ini Dilakukan di RSJ Provinsi Bali)

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si
NIP. 196510081986031001

Pembimbing Pendamping :

I Gusti Ayu Harini,SKM.,M.Kes
NIP. 196412311985032011

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

V.M.Endang SP Rahayu,S.Kp.,M.Pd
NIP. 195812191985032005

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL:

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN
TERAPI SOCIAL SKILLS TRAINING UNTUK
MENURUNKAN ISOLASI SOSIAL
PASIEN SKIZOFRENIA
TAHUN 2018**

(Studi Kasus Ini Dilakukan di RSJ Provinsi Bali)

**TELAH DIUJIKAN DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : JUMAT
TANGGAL : 18 MEI 2018**

TIM PENGUJI :

1. I Gede Widjanegara,SKM.,M.Fis (Ketua Penguji) (J.W.)
NIP. 196805201979101001
2. I Nengah Sumirta, SST., S.Kep., Ns., M.Kes (Anggota I) (Dang)
NIP.196502251986031002
3. I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si (Anggota II) (Zain)
NIP. 196510081986031001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

V.M. Endang S.P. Rahayu, SKp., M.Pd
NIP. 195812191985032005

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gusti Ayu Putu Swandewi
NIM : P07120015062
Program Studi : DIII
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2018
Alamat : Jalan Legian Kaja No 469 Kuta

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi *Social Skills Training* Untuk Menurunkan Isolasi Sosial Pasien Skizofrenia adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 22 Maret 2017

Yang membuat pernyataan



Gusti Ayu Putu Swandewi
P07120015062

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN
TERAPI *SOCIAL SKILLS TRAINING* UNTUK
MENURUNKAN ISOLASI SOSIAL
PASIEN SKIZOFRENIA
TAHUN 2018**

(Studi Kasus Ini Dilakukan di RSJ Provinsi Bali)

ABSTRAK

Isolasi sosial adalah keadaan dimana seseorang individu mengalami penurunan atau bahkan sama sekali tidak mampu berinteraksi dengan orang lain disekitarnya. Masalah keperawatan dengan isolasi sosial jika tidak segera diatasi akan menyebabkan kurangnya keinginan melakukan kegiatan sehari-hari, dan kurangnya minat untuk melakukan hubungan sosial. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terapi *social skills training* dapat menurunkan isolasi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pemberian terapi *social skills training* untuk menurunkan isolasi sosial pada pasien skizofrenia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif* dan menggunakan pendekatan studi kasus pada dua pasien isolasi sosial di RSJ Provinsi Bali. Hasil pengkajian yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi pada perawat didapatkan hasil data subyektif pasien mengatakan ingin sendiri, merasa malas dan lemas, merasa tidak berguna, data objektif tidak ada kontak mata, menarik diri. Berdasarkan pengkajian tersebut dapat dirumuskan masalah keperawatan yaitu isolasi sosial. Adapun tindakan yang dilakukan yaitu pemberian terapi *social skills training*. Hasil evaluasi yang didapatkan setelah diberikan asuhan keperawatan selama empat hari selama 30 menit, masalah isolasi sosial yang dialami subjek berkurang.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, Terapi *Social Skills Training*, Isolasi Sosial

**DESCRIPTION OF NURSING OF NURSING
SOCIAL SKILLS TRAINING THERAPY FOR
REDUCE SOCIAL ISOLATION
SKIZOFRENIA PATIENTS
YEAR 2018**

(This Case Study was conducted at RSJ Bali Province)

ABSTRAC

Social isolation is a state in which an individual person experiences a decline or even inability to interact with others around him / her. Nursing problems with social isolation if not addressed soon lead to a lack of willingness to perform daily activities, and a lack of interest in social relationships. Based on research conducted shows that social skills training therapy can reduce social isolation. This study aims to determine the description of nursing care given social skills training therapy to reduce social isolation in schizophrenic patients. This research uses descriptive research type and using case study approach in two social isolation patients at RSJ Bali Province. The results of the assessment conducted through interviews, observation and documentation on the nurse obtained the results of subjective data patients say want to own, feel lazy and weak, feel useless, objective data no eye contact, withdraw. Based on these assessments can be formulated nursing problems that is social isolation. The action is done is the provision of social skills training therapy. The results obtained after the evaluation of nursing care for four days for 30 minutes, the problem of social isolation experienced by the subject is reduced.

Keywords: Nursing Care, Social Skills Training Therapy, Social Isolation

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi *Social Skills Training*
Untuk Menurunkan Isolasi Sosial Pada Pasien Skizofrenia di RSJ Provinsi Bali
Tahun 2018

Oleh : Gusti Ayu Putu Swandewi (NIM : P07120015062)

Gangguan jiwa merupakan suatu sindrom penyakit klinis yang paling membingungkan dan melumpuhkan. Sampai saat ini, gangguan jiwa atau skizofrenia masih menjadi kasus yang paling sering dijumpai di beberapa rumah sakit jiwa. Menurut data WHO (2016) prevalensi penderita skizofrenia yaitu 21 juta terkena skizofrenia (*World Health Organization, 2016*). Prevalensi isolasi sosial menurut *London Borough of Havering* 2014 mengatakan sekitar 46.200 jiwa mengalami gangguan isolasi sosial (*London Borough of Havering, 2014*). Angka prevalensi skizofrenia di Indonesia 25 tahun yang lalu sebanyak 1% dari 1000 penduduk dan akan diperkirakan 25 tahun (2034) mendatang akan mencapai 3% dari 1000 penduduk mungkin akan mengalami skizofrenia (Hawari, 2013).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi isolasi sosial dengan memberikan terapi *social skills training*. Penelitian ini dilakukan oleh (Wakhid, Hamid, & CD, 2013) di Rumah Sakit Marzoeki Mahdi pada pasien kerusakan interaksi sosial didapatkan sebanyak 22,2% yang jarang terlibat dalam kegiatan sosial dan dengan respon sosial kurang sebesar 19,61%. Menurut penelitian (Berhimpong, Rompas, & Karundeng., 2016) di RSJ Prof. Dr. V. I. Ratumbuysang Manado menyatakan memberikan terapi *social skills training* secara luas memberikan keuntungan dengan meningkatkan interaksi, aktivitas sosial, mengekspresikan perasaan kepada orang lain dan perbaikan kualitas kerja. Sedangkan menurut penelitian (Jumaini, 2010) yang dilakukan di BLU RSMM Bogor menyatakan setelah di berikan terapi *social skills training* pasien yang mengalami isolasi sosial mengalami peningkatan menilai diri sendiri, orang lain dan lingkungan, pasien mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman seruangan dan perawat ruangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengobservasi data hasil pengkajian pada pasien skizofrenia dengan masalah isolasi sosial, mengobservasi diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada pasien skizofrenia dengan masalah isolasi sosial, mengobservasi intervensi yang direncanakan pada asuhan keperawatan pemberian prosedur terapi *social skills training* untuk menurunkan isolasi sosial pada pasien skizofrenia, mengobservasi implementasi yang dilakukan pada asuhan keperawatan pemberian prosedur terapi *social skills training* untuk menurunkan isolasi sosial pada pasien skizofrenia, mengobservasi hasil evaluasi pada asuhan keperawatan pemberian prosedur terapi *social skills training* untuk menurunkan isolasi sosial pada pasien skizofrenia.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif* dan teknik pengumpulan data berupa wawancara, obsevasi dan dokumentasi. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pemberian prosedur terapi *social skills training* untuk menurunkan isolasi sosial pada pasien skizofrenia. Dalam terapi ini menggunakan 2 subjek penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengkajian pada subjek pertama dan kedua. Data subjektif pada subjek pertama pasien mengatakan merasa merasa tidak berarti. Data objektif pasien tidak berinteraksi dengan teman-temannya, tidak ada kontak mata saat diajak berbicara. Subjek kedua data subjektif pasien mengatakan merasa tidak berarti dan tidak mempunyai tujuan hidup. Data objektif pasien tidak berinteraksi dengan teman-temannya, tidak ada kontak mata saat diajak berbicara.. Diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada subjek pertama dan kedua yaitu isolasi sosial. Intervensi yang direncanakan pada subjek pertama dan kedua adalah terapi *social skills training* dengan menggunakan teori (Stuart & Laraia, 2005) sesuai dengan tindakan yang diberikan di ruang Abimanyu RSJ Provinsi Bali. Implementasi yang dilakukan pada subjek pertama dan kedua telah sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan yaitu terapi *social skills training*. Implementasi yang dilakukan pada subjek pertama dan subjek kedua pada tanggal 11 sampai dengan 17 April 2018. Terapi *social skills training* dilakukan sebanyak 4 hari selama 30 menit. Hasil evaluasi yang didapat pada subjek pertama dan kedua setelah diberikan asuhan keperawatan sebanyak 4 hari selama 30 menit yaitu pasien dapat berinteraksi dengan teman seruangannya,

sudah ada kontak mata saat pasien diajak berbicara, menggunakan bahasa tuuh yang jelas dan dapat duduk dengan tegak.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diinterpretasikan bahwa data pengkajian yang tidak ditemukan pada subjek pertama dan kedua yaitu dependensi, diagnosa keperawatan pada subjek pertama dan kedua yaitu isolasi sosial. Masalah keperawatan tersebut didukung oleh data subjektif dan objektif pada subjek pertama yaitu data subjektif : pasien mengatakan merasana senang memiliki banyak teman, lebih nyaman diam di luar bersama teman-teman dan pasien merasa lebih semangat dari sebelumnya. Data objektif yaitu : pasien berinteraksi dengan teman diruangaanya, terdapat kontak mata, duduk tegak, menggunakan bahasa tubuh yang jelas, mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Sedangkan data subjektif pada subjek kedua berupa : pasien mengatakan merasana senang memiliki banyak teman, lebih nyaman diam di luar bersama teman-teman dan pasien merasa lebih semangat dari sebelumnya. Data objektif yaitu : pasien berinteraksi dengan teman diruangaanya, terdapat kontak mata, duduk tegak, menggunakan bahasa tubuh yang jelas, mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Prosedur terapi *social skills training* yang direncakan oleh peneliti tidak berbeda dengan tindakan yang diberikan di ruang Abimanyu RSJ Provinsi Bali sehingga tidak terdapat perbedaan pada intervensi subjek pertama dan subjek kedua. Implementasi pada subjek pertama dan kedua sudah sesuai dengan teori pemberian prosedur terapi *social skills training*. Evaluasi pada subjek pertama dan kedua didapat hasil masalah isolasi sosial teratas

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Social Skills Training Untuk Menurunkan Isolasi Sosial Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2018**" tepat waktu dan sesuai dengan harapan. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan D-III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH, selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D-III keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Ibu V. M Endang S. P Rahayu, SKp.,M.Pd, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Bapak I Made Mertha, S.Kp.,M.Kep, selaku Ketua Kaprodi D-III Keperawatan yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Bapak I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si selaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu I Gusti Ayu Harini, SKM.,M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan, pengetahuan, koreksi penulisan dan bimbingan serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Mahasiswa angkatan XXX DIII Keperawatan Poltekkes Denpasar yang memberikan masukkan dan dorongan kepada peneliti.
7. Orang tua serta keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Denpasar, 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|------------------------------|
| USULAN PENELITIAN | Error! Bookmark not defined. |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | iii |
| USULAN PENELITIAN DENGAN JUDUL: | Error! Bookmark not defined. |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT..... | Error! Bookmark not defined. |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRAC | vii |
| RINGKASAN MATERI..... | viii |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | Error! Bookmark not defined. |
| B. Rumusan Masalah | Error! Bookmark not defined. |
| C. Tujuan Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Tujuan Umum..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Tujuan Khusus..... | Error! Bookmark not defined. |
| D. Manfaat Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Terapi <i>Social Skills Training</i> Pada Pasien Skizofrenia Dengan Isolasi Sosial Error! Bookmark not defined. | |
| 1. Terapi <i>Social Skills Training</i> | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Definisi Isolasi Sosial..... | Error! Bookmark not defined. |
| B. Konsep Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi <i>Social Skills Training</i> Untuk Menurunkan Isolasi Sosial Pasien Skizofrenia | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Pengkajian | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Diagnosa keperawatan..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3. Perencanaan / Intervensi | Error! Bookmark not defined. |
| 4. Implementasi | Error! Bookmark not defined. |

| | |
|---|-------------------------------------|
| 5. Evaluasi | Error! Bookmark not defined. |
| BAB III KERANGKA KONSEP | |
| A. Kerangka Konsep | Error! Bookmark not defined. |
| B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional ... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB IV METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| B. Tempat Dan Waktu | Error! Bookmark not defined. |
| C. Subjek Studi Kasus..... | Error! Bookmark not defined. |
| D. Fokus Studi Kasus | Error! Bookmark not defined. |
| E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data..... | Error! Bookmark not defined. |
| F. Metode Analisis Data..... | Error! Bookmark not defined. |
| G. Etika Studi Kasus | Error! Bookmark not defined. |
| BAB V HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN..... | 51 |
| A. Hasil Studi Kasus | 51 |
| B. Pembahasan..... | 64 |
| C. Keterbatasan..... | 69 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN | 70 |
| A. Kesimpulan | 70 |
| B. Saran | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |
| LAMPIRAN | 77 |

DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|---|-------------------------------------|
| Tabel 1 Gejala dan Tanda Mayor isolasi sosial | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 2 Gejala dan Tanda Minor | 29 |
| Tabel 3 Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Social Skills Training Untuk Menurunkan Isolasi Sosial Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Bangli Provinsi Bali Tahun 2018 | 42 |

DAFTAR GAMBAR

Halaman

| | |
|---|----|
| Gambar 1 Rentang Respon Isolasi Sosial | 16 |
| Gambar 2 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Social Skills Training Untuk Menurunkan Isolasi Sosial Pasien Skizofrenia | 41 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1 Kegiatan Penelitian..... | 78 |
| Lampiran 2 Anggaran Biaya Penelitian | 79 |
| Lampiran 3 Permohonan Menjadi Responden | 80 |
| Lampiran 4 Lembar Persetujuan Setelah Pengesahan | 81 |
| Lampiran 5 Lembar Observasi Asuhan Keperawatan | 87 |

